

Nomor	:	442/489/2024
Revisi Ke	:	-
Berlaku Tgl	:	01/11/2024



**PEDOMAN TEKNIS INOVASI
WARMO (WARNING MINUM OBAT)
PUSKESMAS KEDUNGBANTENG**

Ditetapkan
Kepala Puskesmas Kedungbanteng
Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal



Muhtamar, S. Kep., Ners
NIP. 19670304 198803 1 008

**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS KEDUNGBANTENG**

Jalan Raya Tonggara No. 2 Telp (0283) 6195690
Email : puskesmas_kedungbanteng@yahoo.com Kode pos 52472

PEDOMAN TEKNIS INOVASI WARMO (WARNING MINUM OBAT)

1. Latar Belakang

Kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran sangat penting untuk mencapai keberhasilan terapi. Ketidakpatuhan, terutama pada pasien dengan penyakit kronis, sering kali disebabkan oleh faktor lupa atau kurangnya pemantauan. Inovasi **WARMO (WArning Minum Obat)** hadir sebagai solusi digital untuk meningkatkan kepatuhan pasien melalui pemanfaatan aplikasi Google Keep sebagai alat pengingat dan media komunikasi interaktif antara petugas farmasi, pasien, dan/atau pemantau minum obat.

2. Tujuan

Inovasi WARMO memiliki beberapa tujuan utama: a. **Menurunkan angka *loss to follow up*** dan pasien putus berobat pada penyakit TB, HIV, dan Keswa di Puskesmas Kedungbanteng. b. **Mengkoordinasikan dengan baik** antara petugas program dengan petugas farmasi dalam pemantauan terapi obat pasien. c. **Menurunkan angka resistensi antimikroba** yang disebabkan oleh ketidakpatuhan minum obat. d. **Mengefektifkan waktu penyembuhan** dan **mengefisienkan penggunaan obat**. e. **Mendisiplinkan pasien** dalam proses pengobatan.

3. Sasaran

Pedoman ini ditujukan untuk **petugas farmasi** yang bertugas melayani pasien rawat jalan dengan resep obat yang memerlukan pemantauan khusus, terutama pada penyakit kronis.

4. Prosedur Pelaksanaan

4.1. Persiapan

Sebelum memulai konseling dengan pasien, petugas farmasi harus melakukan hal-hal berikut:

- Mempersiapkan alat dan dokumen pendukung, seperti **buku bantu pencatatan, alat tulis, dan formulir konseling**.
- Memastikan **jaringan internet atau sinyal seluler** pada perangkat yang akan digunakan dalam kondisi stabil dan baik.

4.2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan ini adalah inti dari inovasi WARMO yang dilakukan langsung dengan pasien.

- **Komunikasi Awal:** Petugas memulai dengan menjelaskan secara jelas dan terperinci mengenai **maksud, tujuan, proses, dan manfaat** dari inovasi WARMO kepada pasien atau pemantau minum obat (PMO).
- **Penggunaan Google Keep:**
 - Petugas meminta pasien atau PMO untuk mengunduh aplikasi **Google Keep**.
 - Jika pasien atau PMO mengalami kendala, petugas dapat membantu proses pengunduhan setelah mendapat izin.
 - Setelah aplikasi terpasang, petugas meminjam ponsel pasien/PMO untuk melihat dan mencatat **username Google Keep** di buku bantu.
- **Pengisian dan Penautan Data:**
 - Petugas menjelaskan **fitur-fitur dasar** Google Keep yang akan digunakan, seperti catatan, pengingat, dan fitur berbagi.
 - Petugas membuat catatan baru di Google Keep yang berisi **data pasien** (Nama, Alamat, Nomor HP, Jenis penyakit, latar belakang penyakit, dan tanggal kunjungan).
 - Petugas menautkan (mengundang) akun Google Keep pasien/PMO dengan akun **petugas farmasi dan programmer/admin** WARMO untuk pemantauan bersama.
- **Penyusunan Pengingat dan Komitmen:**
 - Petugas membantu pasien/PMO menyetel **fitur alarm atau pengingat** di Google Keep sesuai jadwal minum obat yang ditentukan.
 - Petugas berdiskusi dan membangun **komitmen bersama** dengan pasien/PMO agar tidak putus berobat.
- **Konfirmasi Pemahaman:**
 - Untuk memastikan pemahaman pasien, petugas meminta pasien/PMO untuk **mengulangi kembali** poin-poin penting yang telah disampaikan.
- **Penutup:**
 - Setelah proses selesai, petugas mengucapkan terima kasih dan pasien diperbolehkan pulang.

4.3. Evaluasi dan Pelaporan

Tahap ini penting untuk mengukur keberhasilan inovasi dan melakukan perbaikan.

- **Evaluasi Berkala:** Petugas melakukan **evaluasi kegiatan setiap semester** untuk menilai efektivitas inovasi WARMO.
- **Penghitungan Angka Kepatuhan:** Menghitung **angka pasien yang mengalami loss to follow up** atau ketidakpatuhan sebagai salah satu indikator utama keberhasilan.
- **Pelaporan Hasil:** Membuat **laporan hasil kegiatan** secara berkala kepada pihak manajemen atau dinas terkait.